

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keanekaragaman jenis tanaman umbi – umbian di Indonesia relatif banyak memiliki manfaat bagi kehidupan masyarakat. Keragaman jenis tanaman umbi – umbian meliputi uwi, suweg, ketela pohon, ketela rambat, ganyong, porang dan lain – lain. Keragaman manfaat yang dimiliki umbinya bermacam – macam ada yang digunakan sebagai sumber karbohidrat, bahan perekat, bahan pembuat obat dan lain – lain(1).

Asal mula *Amorphophallus* ssp. ditemukan di daerah tropik di Afrika sampai ke pulau – pulau Pasifik. Kemudian menyebar ke Cina dan Jepang yang memiliki iklim sedang. Untuk jenis *Amorphophallus muelleri* Blume atau Iles – iles ditemukan di kepulauan Andaman India, menyebar ke arah timur melalui Myanmar masuk ke Thailand dan ke Indonesia(2).

Tanaman ini merupakan tanaman terna hidup panjang, daun mirip sekali dengan daun *Tacca*. Tanaman ini tumbuh dimana saja seperti di tepi sungai , disemak belukar, dan di tempat – tempat bawah naungan yang bervariasi(2). Iles – iles termasuk dalam tipe tumbuhan liar (*Wild type*), sehingga di kalangan petani Indonesia tidak banyak dikenal. Tanaman porang (*Amorphophallus muelleri* Blume) merupakan jenis tanaman umbi yang mempunyai potensi dan prospek untuk dikembangkan di Indonesia. Tanaman ini mudah didapatkan serta tanaman ini menghasilkan karbohidrat dan indeks panen yang tinggi(3).

Berdasarkan penelitian tentang pemanfaatan umbi porang untuk kesehatan telah banyak dilakukan. Diantaranya kegunaan dari tanaman porang pada bagian umbinya sebagai bahan makanan antara lain konyaku dan shirataki. Selain porang juga digunakan sebagai obat – obatan karena kandungan glukomanan dapat digunakan sebagai obat diet (di Singapura), disentri, kolera, menurunkan tekanan darah dan kolesterol. Tanaman porang ini memiliki kemiripan dengan tanaman sejenisnya seperti iles-iles.

Sejauh literatur yang telah dibaca, deskripsi atau ciri-ciri secara spesifik daun tanaman porang belum ada. Sehingga penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan tanaman porang dengan iles-iles serta melengkapi deskripsi tanaman porang yang belum lengkap maka dilakukan identifikasi fisik daun tanaman porang secara mikroskopik untuk menentukan struktur jaringan pengenal yang ada pada daun tanaman porang (*Amorphophallus muelleri* Blume). Menurut Lingga *et al.* (1989) menyatakan bahwa memang belum banyak ahli yang tertarik meneliti aspek – aspek budidaya tumbuhan ini. Disadari bahwa deskripsi suatu tumbuhan merupakan hal yang penting, karena mengandung informasi tentang ciri – ciri dan sifat – sifat dari tanaman porang agar dapat dikenal dan diketahui lebih mendalam oleh para petani, masyarakat dan peneliti sehingga deskripsi tumbuhan ini perlu dilengkapi dan dikaji lebih lanjut (2). Identifikasi awal untuk menentukan deskripsi tanaman yaitu dengan menentukan adanya komponen seluler yang spesifik dari tanaman itu sendiri .

Berdasarkan latar belakang di atas perlu dilakukan penelitian tentang deskripsi anatomi secara mikroskopik tanaman porang yang belum lengkap. Terutama pada bagian daun yang belum diketahui manfaat dan khasiat secara

ilmiah. Maka dalam penelitian ini akan dilakukan uji identifikasi secara mikroskopis pada daun porang. Pengamatan mikroskopis yang dilakukan untuk mengamati fragmen pengenal yang merupakan komponen spesifik untuk yang terdapat didalam tanaman tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan deskripsi mikroskopik daun tanaman porang, sekaligus melengkapi data dan keterangan yang belum lengkap sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk penelitian selanjutnya.

1.2 Rumusan Masalah

1. Jaringan dan fargmen pengenal apa sajakah yang terdapat didalam daun tanaman porang (*Amorphopallus muelleri* Blume) secara mikroskopik ?
2. Bagaimana bentuk struktur jaringan dan fragmen pengenal dari daun tanaman porang (*Amorphopallus muelleri* Blume) secara mikroskopik ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Penelitian ini ditujukan untuk melengkapi deskripsi anatomi daun tanaman porang

1.3.2 Tujuan khusus

1. Mengetahui jenis jaringan dan fragmen prngenal yang terdapat didalam daun tanaman porang (*Amorphopallus muelleri* Blume) yang dianalisa secara mikroskopik.
2. Mengetahui susunan struktur jaringan dan fragmen pengenal daun tanaman porang (*Amorphopallus muelleri* Blume). yang dianalisa secara mikroskopik.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Untuk mendapatkan hasil data ilmiah deskripsi secara mikroskopis daun tanaman porang yang dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Bagi Masyarakat

- a. Penelitian ini diharapkan menjadi informasi untuk masyarakat tentang deskripsi daun tanaman porang.
- b. Penelitian ini diharapkan agar masyarakat luas bisa mengenal tanaman porang yang sangat bermanfaat bagi kehidupan.